BAB V

KESIMPULAN SARAN DAN PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari uraian pada bab di muka, dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut :

- 1. Terjadinya perang Diponegoro dilatarbelakangi oleh pelbagai macam kekecewaan; baik kekecewaan donomi (pemungutan pajak yang sangat berat bagi kecil), kekecewaan politik (terlalu dominannya penjajah Belanda dalam urusan-urusan kerajaan), maupun kekecewaan karena perbedaan nilai yang ditimbulkan oleh tata cara kehidupan kraton Jawa dan Islam di satu pihak, dan penjajah Belanda dipihak yang lain, sehingga kebencian terhadap penjajah tidak saja timbul sebagai kebencian terhadap orang kafir, tapi juga kebencian yang ditimbulkan oleh adanya perbedaan sumber nilai atau norma dalam hal ini Islam. Dipasangnya tonggak pembuatan jalan tanpa sepengetahuan Pangeran Diponegoro yang dapat dipandang sebagai puncak perbedaan pandangan, telah menyebabkan sehingga terjadinya peperangan antara Pangeran Diponegoro dengan Belanda.
- 2. Berkobarnya peperangan itu dilandasi dengan semangat keagamaan yang mantap. Semangat keagamaan

dalam segi kemiliteran, ditandai bukan hanya tekad untuk memerangi orang-orang kafir dan seruan
jihad, akan tetapi juga ditandai dengan banyaknya
pasukan yang menggunakan nama-nama, tokoh-tokoh,
dan negara-negara Islam, dan yang lebih penting
adalah banyaknya ulama dan santri yang ikut terjun berperan sebagai tentara. Dalam segi politik,
Pangeran Diponegoro ingin mendirikan serta membangun masyarakat yang benar-benar baru yang merdeka, bersendikan agama Islam di samping itu, Pangeran Diponegoro ingin membentuk kekuasaan kekhalifahan di tanah Jawa.

3. Peperangan yang dilakukan dengan semangat keagamaan dapat berpengaruh besar, baik tekadnya pihak Diponegoro maupun Belanda. Dengan semangat itu Diponegoro mampu bertahan selama 5 tahun dan sebaliknya pihak Belanda mengalami kerugian besar. Belanda harus mengeluarkan 20 juta golden, seperempat wilayah yang telah ditanami Belanda hancur, dan 15.000 orang Belanda serta pembantu-pembantunya tewas. Sementara di pihak ppasukan Diponegoro 20.000 jiwa terbunuh.

B. SARAN-SARAN

1. Pembahasan yang tertuang dalam skripsi ini masih belum begitu mendetail dan menyeluruh, maka dari itu penulis berharap kepada pihak lain agar mengkaji ulang serta membahas mengenai Diponegoro yang lebih luas serta menyeluruh atau dengan kata lain membuat buku atau skripsi yang lebih luas lagi.

2. Kepada generasi muda, agar pandai-pandailah meneladani sikap dan perjuangan yang telah dirintis
oleh generasi pendahulu, yang telah berkorban demi
agama, nusa dan bangsa; untuk mengusir orangorang kafir. Dan yang terlebih penting pula diingat, betapa besar pengaruh agama dalam perjuangan.

C. PENUTUP

Alhamdulillah, dengan terselesainya penulisan skripsi ini, penulis selaku manusia biasa yang tak bisa terlepas dari segala kesalahan dan kekeliruan. Maka yang benar-benar penulis harapkan adalah kritikan serta teguran apabila dalam penulisan ini tidak benar. Akhirnya kepada Allahlah kita minta petunjuk dan kepada Allah jualah kita kembali.